

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kuantitas penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap demam tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo tahun 2013 yang dihitung berdasarkan metode ATC/DDD dari yang paling banyak digunakan adalah cefotaxime (36,03%), ampicillin (22,81%), amoxicillin (12,73%), ceftriaxone (10,01%), cefazolin (9,79%), levofloxacin (4,16%), ciprofloxacin (3,95%), dan yang paling sedikit yaitu chloramphenicol (0,52%). Profil DU 90% menunjukkan bahwa antibiotik yang masuk dalam segmen DU 90% adalah cefotaxime, ampicillin, amoxicillin, dan ceftriaxone. Antibiotik yang masuk dalam segmen DU 10% adalah cefazolin, levofloxacin, ciprofloxacin, dan chloramphenicol.
2. Penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap demam tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo tahun 2013 sudah sesuai 100% dengan formularium rumah sakit.
3. Penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap demam tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo tahun 2013 hanya sesuai 10% dengan standar pelayanan medis rumah sakit.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Sukoharjo, supaya melakukan revisi dan pembaruan standar pelayanan medis rumah sakit secara kontinu, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan memantau penggunaan obat, sehingga pasien memperoleh pengobatan yang efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membandingkan penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap demam tifoid di rumah sakit lain dan penting untuk dilakukan penelitian penggunaan antibiotik secara kualitatif dengan membandingkan penggunaan beberapa antibiotik untuk mengetahui antibiotik mana yang paling efektif untuk pengobatan demam tifoid.

DAFTAR PUSTAKA

- [Anonim]. 2007. *Pengendalian Penyakit dan Penyebaran Lingkungan 2006*. Jakarta: DiJen PP dan PL. hlm 164.
- Chowta MN & Chowta NK. 2005. *Study of Clinical Profile and Antibiotic Response in Typhoid Fever*. Indian J Med Microbiol 23:125-127.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan RI. 1989. *Kumpulan Peraturan Perundang-undangan Bidang Kesehatan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Depkes RI. hlm 100, 200.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan RI. 2000. *Buku Himpunan Peraturan Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan RI. 2011. *Buku Panduan Peringatan Hari Kesehatan Sedunia: Gunakan Antibiotik secara Tepat untuk Mencegah Kekebalan Kuman*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. hlm 1-2, 7.
- Dewi K. 2012. *Analisis Penggunaan Antibiotik pada Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap Tahun 2010 dan 2011 RSI.Yarsis Surakarta dengan Metode ATC/DDD*. Surakarta: Universitas Setia Budi.
- Goodman & Gilman. 2008. *Dasar Farmakologi dan Terapi*. Ed ke-10 Volume ke-2. Jakarta: EGC. hlm. 1120, 1177-1178.
- Hadinegoro SR. 1999. *Masalah Multi Rrug Resistance pada Demam Tifoid Anak*. Cermin Dunia Kedokteran; 124: 5-10.
- Hasle, AKL. 2002. *Drug Utilization Statistics and Health Policy*. WHO Drug Information 3:235.
- [IDI] Ikatan Dokter Indonesia *et al*. 1996. *Standar Pelayanan Medik*. Ed ke-3. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Indriasih E. 2008. *Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam Bidang Kesehatan Masyarakat*. Surabaya: Buletin Penelitian Sistem Kesehatan 11:99-104.
- Juliyah. 2011. *Menkes: Resistensi Antibiotik Jadi Ancaman Dunia*. <http://infopublik.depkominfo.go.id>.
- Juwono R. 1996. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Ed ke-3 Jilid I Jakarta: Penyakit FK UI. hlm 435-441.
- Juwono R dan Prayitno A. 2003. *Terapi Antibiotik*. Dalam Aslam, dkk. Farmasi Klinis. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia. hlm 321, 333.

- Katzung BG. 2007. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Ed ke-10. Jakarta: EGC.
- Mansjoer A *et al.* 2000. *Kapita Selekta Kedokteran*. Ed ke-3 Jilid I. Jakarta: Media Aeculapius FKUI.
- Musnelina L *et al.* 2004. *Pola Pemberian Antibiotik Pengobatan Demam Tifoid Anak di Rumah Sakit Fatmawati Jakarta Tahun 2001-2002*. Makara Kesehatan 8:59-64.
- Muttaqin dan Kumala Sari. 2001. *Gangguan Gastrointestinal dalam Buku Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Salemba Medika. hlm 488-493.
- Nelwan RHH. 2007. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* Jilid I, Ed ke-3. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. hlm 1700-1702.
- Pebinuari SL. 2012. *Analisis Biaya dan Efektivitas Pengobatan Demam Tifoid dengan Injeksi Sipprofloksasin dan Seftriakson Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2010-2011*. Surakarta: Universitas Setia Budi.
- Prasetyo RV dan Ismoedijanto. 2006. *Metode Diagnostik Demam Tifoid pada Anak, Divisi Tropik dan Penyakit Infeksi*. Surabaya: Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK UNAIR/RSU Dr. Soetomo.
- Rampengan NH. 2013. *Antibiotik Terapi Demam Tifoid Tanpa Komplikasi pada Anak*. Manado: Sari Pediatri 14:1-2.
- Shulman. 1994. *Dasar Biologi dan Klinis Penyakit Infeksi*. Ed ke-4. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. hlm 302-303.
- Sirait M. 2001. *Tiga Dimensi Farmasi, Ilmu-Teknologi, Pelayanan Kesehatan dan Potensi Ekonomi*. Jakarta: Institut Darma Mahardika. hlm 57-59.
- Siregar CJP dan Amalia L. 2003. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta: Penerbit EGC. hlm 15.
- Siswandono dan Soekardjo B. 2008. *Kimia Medisinal*. Ed ke-2. Surabaya: Airlangga University Press. hlm 109.
- Sjoekoer M *et al.* 2003. *Bakteriologi Medik*. Malang: Bayumedia Publishing. hlm 105-122.
- Sketris IS *et al.* 2004. *The Use of the World Health Organization Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose Methodology*. Canada: Drug Information Journal 38(1):15-27.

- Soedarmo *et al.* 2002. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia FK UI. hlm 367-375.
- Sujiwo A. 2012. *Kajian Terapi Antibiotik pada Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2010*. Surakarta: Universitas Setia Budi.
- Tan dan Rahardja. 2007. *Obat-Obat Penting*. Ed ke-6. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. hlm 85-88.
- Utami ER. 2012. *Antibiotika, Resistensi, dan Rasionaitas Terapi*. Malang: Saintis 1:124-127.
- [WHO] World Health Organization. 2003. *Drug Utilization and Their Applications. Introduction to Drug Utilization Research*. Oslo: World Health Organization.
- [WHO] World Health Organization. 2003. *Background document: The diagnosis, treatment and prevention of typhoid fever*. Geneva: World Health Organization.
- [WHO] World Health Organization. 2012. *Guidlines for ATC Classification and DDD Assignment*. Oslo: WHO Collaborating Centre for Drug Statistic Methodology.
- Zulkarnain I. 2001. *Current Diagnosis and Treatment in Internal Medicine 2001 dalam Antibiotika Dosis Tunggal pada Demam Tifoid. Pusat Informasi dan Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Lampiran 1. Data Hasil Penelitian

Golongan	Kode ATC	Nama Generik	Nama Paten	BSO	Kekuatan (g)	Kuantitas penggunaan	Jumlah kekuatan (g)	DDD (g)	DDD Real	Total DDD	Total HR	DDD/100HR	% Penggunaan
Amphenicol	J01BA01	Chloramphenicol		IV	1	12	12	3	4	4	931	0,43	0,52
Penicillins	J01CA01	Ampicillin		IV	1	342	351	2	175,5	175,5	931	18,85	22,81
			Viccilin	IV	1	9							
		Amoxicillin		IV	1	10	98	1	98	98	931	10,52	12,73
			Intermoxyl	IV	1	70							
			Amoxan	IV	1	18							
First-Generation Cephalosporins	J01DB04	Cefazolin		IV	1	222	226	3	75,33	75,33	931	8,09	9,79
			Cefazol	IV	1	4							
Third-Generation Cephalosporins	J01DD01	Cefotaxime		IV	1	1069	1109	4	277,25	277,25	931	29,77	36,03
			Kalfoxim	IV	1	22							
			Cefor	IV	1	18							
	J01DD04	Ceftriaxone		IV	1	154	154	2	77	77	931	8,27	10,01
	J01MA02	Ciprofloxacin		IV	0,2	15,2	15,2	0,5	30,4	30,4	931	3,26	3,95
Fluoroquinolones	J01MA12	Levofloxacin		IV	0,5	12	16	0,5	32	32	931	3,44	4,16
			Cravox	IV	0,5	4							

Lampiran 2. Data Sampel Pasien Rawat Inap Demam Tifoid di RSUD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013

Bulan	No	Pasien	Usia (thn)	Σ HR	Antibiotik Generik	BSO	Dosis (g)	Frekuensi	Kuantitas Penggunaan (g)
Januari	1	AHM	22	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	2	SUMI	53	5	Cefotaxime	IV	1	3x1	15
	3	MIR	21	3	Cefotaxime	IV	1	3x1	9
	4	HRY	33	5	Ampicillin	IV	1	3x1	15
	5	JYD	44	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4
	6	KSN	68	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	7	PMN	50	3	Cefazolin	IV	1	2x1	6
	8	HAN	18	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	9	IDA	20	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	10	PRPT	47	6	Ceftriaxone	IV	1	2x1	12
	11	SUKI	49	3	Cefotaxime	IV	1	3x1	9
	12	ALFN	23	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4
	13	MAI	32	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	14	SYM	34	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	15	SHR	57	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	16	KSM	60	7	Cefotaxime	IV	1	2x1	14
	17	NGTM	54	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	18	NOMO	85	6	Cefotaxime	IV	1	3x1	18
	19	MRM	60	2	Ampicillin	IV	1	3x1	6
	20	ATIK	29	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	21	EMA	22	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	22	ADI	21	6	Cefotaxime	IV	1	2x1	12
	23	HSTH	27	6	Cefotaxime	IV	1	2x1	12
Februari	1	JK	48	3	Ceftriaxone	IV	1	2x1	6
	2	DW	23	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	3	SRT	43	1	Cefotaxime	IV	1	2x1	2
	4	KHAR	16	5	Cefazolin	IV	1	2x1	10
	5	EKO	37	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	6	FEBR	22	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	7	PAND	34	3	Cefotaxime	IV	1	3x1	9
	8	WRSI	40	3	Ampicillin	IV	1	3x1	9
	9	KA	21	3	Cefotaxime	IV	1	3x1	9
	10	ROOS	35	2	Ceftriaxone	IV	1	2x1	4
	11	KODR	37	4	Cefotaxime	IV	1	3x1	12
	12	RTA	38	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	13	ZNU	55	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8

	14	ANL	18	3	Cefazolin	IV	1	2x1	6
	15	NNIK	27	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	16	NUR	19	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	17	AHMD	21	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	18	ATK	33	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	19	SPR	31	3	Cefazolin	IV	1	2x1	6
	20	ARF	17	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	21	AGG	16	7	Cefotaxime	IV	1	2x1	14
	22	SULIS	36	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
Maret	1	KSH	70	8	Cefotaxime	IV	1	2x1	16
	2	SMTO	62	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	3	ART	24	5	Ampicillin	IV	1	2x1	10
	4	BAYU	19	2	Cefotaxime	IV	1	3x1	6
	5	VIVIN	25	5	Cefazolin	IV	1	2x1	10
	6	WWK	26	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	7	ANDRI	19	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	8	RAHA	19	6	Cefotaxime	IV	1	3x1	18
	9	SRI	24	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	10	DWI	32	6	Cefotaxime	IV	1	2x1	12
	11	LTHFI	15	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	12	PTRI	15	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	13	RTNO	42	7	Cefotaxime	IV	1	3x1	21
	14	SRI	33	5	Ceftriaxone	IV	1	2x1	10
	15	RYNI	18	6	Cefotaxime	IV	1	2x1	12
	16	NUR	18	2	Cefotaxime	IV	1	3x1	6
	17	HRU	32	3	Ceftriaxone	IV	1	2x1	6
	18	VIDY	19	7	Cefazolin	IV	1	2x1	14
	19	DW	25	4	Cefazolin	IV	1	2x1	8
	20	SUMI	55	5	Ceftriaxone	IV	1	2x1	10
	21	HARY	42	5	Amoxicillin	IV	1	3x1	15
	22	MRIA	29	3	Ceftriaxone	IV	1	2x1	6
	23	BAYU	17	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4
April	1	LIS	22	3	Ampicillin	IV	1	3x1	9
	2	UMRH	17	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	3	BY	20	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	4	DSI	17	8	Ampicillin	IV	1	3x1	24
	5	NUR	31	3	Ampicillin	IV	1	3x1	9
	6	MUNJ	40	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	7	MW	18	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	8	RZHA	20	2	Ampicillin	IV	1	3x1	6

	9	IMAM	57	4	Cefazolin	IV	1	2x1	8
	10	SAMI	28	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	11	MUJI	42	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	12	LIA	18	4	Cefazolin	IV	1	2x1	8
	13	YOEL	18	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	14	YULIA	16	6	Cefazolin	IV	1	2x1	12
	15	TRI	48	2	Cefazolin	IV	1	2x1	4
	16	ITSNA	17	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	17	MULG	52	3	Ceftriaxone	IV	1	2x1	6
	18	NUR	19	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	19	TOPA	20	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	20	AGST	39	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	21	PUR	43	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	22	AYU	20	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
Mei	1	SUMA	34	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	2	NUR	39	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	3	WIDO	57	4	Ceftriaxone	IV	1	2x1	8
	4	ADLA	17	6	Cefazolin	IV	1	2x1	12
	5	IFAH	20	6	Ampicillin	IV	1	3x1	18
	6	MARI	34	6	Cefotaxime	IV	1	2x1	12
	7	INDRA	20	5	Ciprofloxacin	IV	0,2	2x1	2
	8	DEDI	17	6	Amoxicillin	IV	1	3x1	18
	9	SUPRI	30	5	Ceftriaxone	IV	1	2x1	10
	10	MARI	47	6	Cefotaxime	IV	1	2x1	12
	11	SCN	39	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4
	12	TRI	58	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	13	YOZI	15	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	14	SYD	21	6	Cefotaxime	IV	1	2x1	12
	15	FAJRI	27	4	Ciprofloxacin	IV	0,2	2x1	1,6
	16	SRINI	79	4	Ampicillin	IV	1	3x1	12
	17	REIS	18	4	Ceftriaxone	IV	1	2x1	8
	18	KMN	73	2	Amoxicillin	IV	1	3x1	6
	19	RINDY	23	3	Ceftriaxone	IV	1	2x1	6
	20	NNK	20	3	Cefazolin	IV	1	2x1	6
	21	DWI	28	5	Cefazolin	IV	1	2x1	10
	22	NGTM	50	6	Ampicillin	IV	1	3x1	18
	23	DART	22	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	24	SARDI	30	3	Cefazolin	IV	1	2x1	6
Juni	1	PRICA	26	2	Amoxicillin	IV	1	3x1	6
	2	SUGE	22	3	Ampicillin	IV	1	3x1	9

	3	ROMA	24	3	Ampicillin	IV	1	3x1	9
	4	SLAM	60	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	5	HANI	20	6	Cefazolin	IV	1	2x1	12
	6	UPIK	21	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	7	SRIYA	46	5	Cefazolin	IV	1	2x1	10
	8	SRI	51	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	9	BUDI	21	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	10	TUMI	54	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	11	KSN	32	3	Ampicillin	IV	1	2x1	6
	12	SUMI	51	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	13	SPR	63	3	Ceftriaxone	IV	1	2x1	6
	14	APRIY	25	4	Ceftriaxone	IV	1	2x1	8
	15	ENI	28	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	16	SUPRT	28	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	17	SRI	35	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	18	NGATI	55	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	19	TUGIY	59	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	20	DIAN	15	3	Ampicillin	IV	1	3x1	9
	21	WJ	39	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
Juli	1	KADI	65	4	Ceftriaxone	IV	1	2x1	8
	2	LINA	21	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4
	3	SUSL	27	2	Levofloxacin	IV	0,5	2x1	2
	4	SUPA	35	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	5	AFFH	20	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	6	BUDIA	43	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	7	MUTY	15	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	8	SISWO	62	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	9	ROHM	16	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4
	10	DALY	55	2	Ceftriaxone	IV	1	2x1	4
	11	SGY	41	4	Ceftriaxone	IV	1	2x1	8
	12	SUPR	47	4	Cefotaxime	IV	1	3x1	12
	13	RYNT	23	6	Cefotaxime	IV	1	2x1	12
	14	LASIN	55	6	Ampicillin	IV	1	3x1	18
	15	MARY	15	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	16	PURW	29	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4
	17	MAHE	17	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	18	RRN	16	5	Cefazolin	IV	1	2x1	10
	19	SR	16	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4
Agustus	1	PURW	48	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	2	MUH	74	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6

	3	SR	54	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	4	SRI	42	6	Ceftriaxone	IV	1	2x1	12
	5	FZY	16	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	6	NINU	38	6	Cefotaxime	IV	1	2x1	12
	7	AULIA	22	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4
	8	GENIS	28	2	Ampicillin	IV	1	3x1	6
	9	SRI	19	3	Cefazolin	IV	1	2x1	6
	10	OKTA	22	3	Ampicillin	IV	1	3x1	9
	11	ARI	29	4	Ampicillin	IV	1	3x1	12
	12	SUPA	26	3	Cefazolin	IV	1	2x1	6
	13	TRI	18	5	Ampicillin	IV	1	3x1	15
	14	METRI	18	5	Ampicillin	IV	1	3x1	15
	15	YUNI	22	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	16	TRI	15	5	Ampicillin	IV	1	3x1	15
	17	AGUS	38	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
September	1	NGAD	70	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4
	2	SANIK	46	1	Cefotaxime	IV	1	2x1	2
	3	SRI	59	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	4	NUR	24	3	Ciprofloxacin (1 hari), amoxicillin (2 hari)	IV	0,2;1	2x1, 3x1	ciprofloxacin = 0,4 ; amoxicillin = 6
	5	ADMO	63	6	Cefazolin	IV	1	2x1	12
	6	MAHF	22	4	Ampicillin (2 hari), Ceftriaxone (2 hari)	IV	1	3x1, 2x1	ampicillin = 6 ; ceftriaxone = 4
	7	FX	68	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4
	8	SRI	40	5	Ampicillin	IV	1	3x1	15
	9	SARN	32	6	Ampicillin	IV	1	2x1	12
	10	HARU	19	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	11	TRI	23	3	Ampicillin	IV	1	3x1	9
	12	MANT	75	2	Ampicillin	IV	1	3x1	6
	13	SRI	51	3	Ampicillin	IV	1	3x1	9
	14	ALNA	16	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	15	SURA	26	6	Cefazolin (5 hari), Cefotaxime (1 hari)	IV	1	2x1, 2x1	cefazolin = 10 ; cefotaxime = 2
	16	SUMA	62	5	Cefotaxime	IV	1	2x1	10
	17	TKR	50	6	Ciprofloxacin (2 hari), Amoxicillin (4 hari)	IV	0,2;1	2x1, 3x1	ciprofloxacin = 0,8 ; amoxicillin = 12
	18	PRDN	16	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8

	19	SUPA	37	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4
	20	ANK	30	2	Amoxicillin	IV	1	3x1	6
	21	GLH	16	4	Cefazolin	IV	1	2x1	8
	22	PWR	65	2	Ampicillin	IV	1	3x1	6
	23	M FAR	26	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
									8
Oktober	1	PARIM	39	4	Cefazolin	IV	1	2x1	
	2	YYAN	22	3	Ampicillin (1 hari), Cefotaxime (2 hari)	IV	1	3x1, 2x1	ampicillin = 3 ; cefotaxime = 4
	3	SUMI	32	4	Ampicillin	IV	1	3x1	12
	4	DITA	17	5	Cefazolin	IV	1	2x1	10
	5	SALIY	44	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4
	6	AGS	35	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	7	LANG	37	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	8	ARIF	29	7	Cefotaxime	IV	1	2x1	14
	9	AHMD	29	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	10	DEDI	18	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4
	11	IMM	18	3	Cefazolin (2 hari), Ampicillin (1 hari)	IV	1	2x1, 3x1	cefazolin = 4 ; ampicillin = 3
	12	SURIP	36	3	Amoxicillin (1hari), Cefotaxime (2 hari)	IV	1	2x1, 2x1	amoxicillin = 2 ; cefotaxime = 4
	13	MOH	20	3	Ciprofloxacin	IV	0,2	2x1	1,2
	14	NIKE	24	3	Ciprofloxacin	IV	0,2	2x1	1,2
	15	ANI	35	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4
	16	PRIYO	48	4	Cefotaxime (1 hari), Ceftriaxone (3 hari)	IV	1	2x1, 2x1	cefotaxime = 2 ; ceftriaxone = 6
	17	ARDL	21	2	Cefazolin	IV	1	2x1	4
	18	MAHA	17	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
November	1	PRTO	60	3	Levofloxacin	IV	0,5	2x1	3
	2	DWI	39	4	Levofloxacin	IV	0,5	2x1	4
	3	SKRI	32	6	Ciprofloxacin	IV	0,2	2x1	2,4
	4	LSCA	15	3	Ceftriaxone	IV	1	2x1	6
	5	SUWA	42	3	Ciprofloxacin	IV	0,2	2x1	1,2
	6	SATY	16	4	Chloramphenicol	IV	1	3x1	12
	7	DIAN	23	2	Ciprofloxacin	IV	0,2	2x1	0,8
	8	GMP	16	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4

	9	ARDHI	16	3	Cefotaxime	IV	1	3x1	9
	10	ISMA	15	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	11	YHYA	23	2	Levofloxacin	IV	0,5	2x1	2
	12	USANI	46	3	Ciprofloxacin	IV	0,2	2x1	1,2
	13	DK	39	4	Levofloxacin	IV	0,5	1x1	2
	14	TRI	15	7	Cefotaxime	IV	1	3x1	21
	15	ADI	15	4	Amoxicillin	IV	1	3x1	12
Desember	1	PARIY	47	2	Ciprofloxacin	IV	0,2	2x1	0,8
	2	SPMI	47	6	Levofloxacin	IV	0,5	1x1	3
	3	SLME	45	4	Ciprofloxacin	IV	0,2	2x1	1,6
	4	GALU	15	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	5	YULIA	15	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	6	ANIN	15	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	7	ADJI	15	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	8	YDA	15	5	Amoxicillin	IV	1	3x1	15
	9	MARA	24	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	10	PANIY	62	3	Ampicillin	IV	1	3x1	9
	11	EBIT	24	3	Cefotaxime	IV	1	2x1	6
	12	SARI	34	1	Ampicillin	IV	1	2x1	2
	13	NKN	24	2	Cefotaxime	IV	1	3x1	6
	14	SAMI	50	9	Cefotaxime	IV	1	3x1	27
	15	ANIA	19	2	Cefotaxime	IV	1	2x1	4
	16	SUHA	39	4	Cefotaxime	IV	1	2x1	8
	17	ANGL	19	3	Ceftriaxone	IV	1	2x1	6

Lampiran 3. Kode ATC dan DDD Antibiotik

J ANTIINFECTIVES FOR SYSTEMIC USE**J01 ANTIBACTERIALS FOR SYSTEMIC USE****J01BA Amphenicols**

ATC code	Name	DDD	U	Adm.R	Note
J01BA01	chloramphenicol	3	g	O	
		3	g	P	
J01BA02	thiamphenicol	1.5	g	O	
		1.5	g	P	
J01BA52	thiamphenicol, combinations				

J01CA Penicillins

ATC code	Name	DDD	U	Adm.R	Note
J01CA01	ampicillin	2	g	O	
		2	g	P	
		2	g	R	
J01CA02	pivampicillin	1.05	g	O	
J01CA03	carbenicillin	12	g	P	
J01CA04	amoxicillin	1	g	P	
		1	g	O	
J01CA05	carindacillin	4	g	O	
J01CA06	bacampicillin	1.2	g	O	
J01CA07	epicillin	2	g	O	
		2	g	P	
J01CA08	pivmecillinam	0.6	g	O	
J01CA09	azlocillin	12	g	P	
J01CA10	mezlocillin	6	g	P	
J01CA11	mecillinam	1.2	g	P	
J01CA12	piperacillin	14	g	P	
J01CA13	ticarcillin	15	g	P	
J01CA14	metampicillin	1.5	g	O	
		1.5	g	P	
J01CA15	talampicillin	2	g	O	
J01CA16	sulbenicillin	15	g	P	
J01CA17	temocillin	2	g	P	
J01CA18	hetacillin	2	g	O	
J01CA19	aspoxicillin	4	g	P	
J01CA20	combinations				
J01CA51	ampicillin, combinations				

J01DB First-generation cephalosporins

ATC code	Name	DDD	U	Adm.R	Note
J01DB01	cefalexin	2	g	O	
J01DB02	cefaloridine	3	g	P	
J01DB03	cefalotin	4	g	P	
J01DB04	cefazolin	3	g	P	
J01DB05	cefadroxil	2	g	O	
J01DB06	cefazedone	3	g	P	
J01DB07	cefatrizine	1	g	O	
J01DB08	cefapirin	4	g	P	
J01DB09	cefradine	2	g	O	
		2	g	P	
J01DB10	cefacetrile				
J01DB11	cefroxadine				
J01DB12	ceftezole	3	g	P	

J01DC Second-generation cephalosporins

ATC code	Name	DDD	U	Adm.R	Note
J01DC01	cefoxitin	6	g	P	
J01DC02	cefuroxime	0.5	g	O	
		3	g	P	
J01DC03	cefamandole	6	g	P	
J01DC04	cefaclor	1	g	O	
J01DC05	cefotetan	4	g	P	
J01DC06	cefonicid	1	g	P	
J01DC07	cefotiam	1.2	g	O	
		4	g	P	
J01DC08	loracarbef	0.6	g	O	
J01DC09	cefmetazole	4	g	P	
J01DC10	cefprozil	1	g	O	
J01DC11	ceforanide	4	g	P	
J01DC12	cefminox	4	g	P	
J01DC13	cefbuperazone	2	g	P	
J01DC14	flomoxef	2	g	P	

J01DD Third-generation cephalosporins

ATC code	Name	DDD	U	Adm.R	Note
J01DD01	cefotaxime	4	g	P	
J01DD02	ceftazidime	4	g	P	
J01DD03	cefsulodin	4	g	P	
J01DD04	ceftriaxone	2	g	P	
J01DD05	cefmenoxime	2	g	P	

J01DD06	latamoxef	4	g	P	
J01DD07	ceftizoxime	4	g	P	
J01DD08	cefixime	0.4	g	O	
J01DD09	cefodizime	2	g	P	
J01DD10	cefetamet	1	g	O	
J01DD11	cefpiramide	2	g	P	
J01DD12	cefoperazone	4	g	P	
J01DD13	cefpodoxime	0.4	g	O	
J01DD14	ceftibuten	0.4	g	O	
J01DD15	cefdinir	0.6	g	O	
J01DD16	cefditoren	0.4	g	O	
J01DD17	cefcapene	0.45	g	O	
J01DD54	ceftriaxone, combinations				
J01DD62	cefoperazone, combinations	4	g	P	Refers to cefoperazone

J01DE Fourth-generation cephalosporins

ATC code	Name	DDD	U	Adm.R	Note
J01DE01	cefepime	2	g	P	
J01DE02	cefpirome	4	g	P	
J01DE03	cefozopran	4	g	P	

J01M QUINOLONE ANTIBACTERIALS

J01MA Fluoroquinolones

ATC code	Name	DDD	U	Adm.R	Note
J01MA01	ofloxacin	0.4	g	O	
		0.4	g	P	
J01MA02	ciprofloxacin	1	g	O	
		0.5	g	P	
J01MA03	pefloxacin	0.8	g	O	
		0.8	g	P	
J01MA04	enoxacin	0.8	g	O	
J01MA05	temafloxacin	0.8	g	O	
J01MA06	norfloxacin	0.8	g	O	
J01MA07	lomefloxacin				
J01MA08	fleroxacin	0.4	g	O	
		0.4	g	P	
J01MA09	sparfloxacin	0.2	g	O	
J01MA10	rufloxacin	0.2	g	O	
J01MA11	grepafloxacin	0.4	g	O	
J01MA12	levofloxacin	0.5	g	O	
		0.5	g	P	

J01MA13	trovafloxacin	0.2	g	O	
		0.2	g	P	
J01MA14	moxifloxacin	0.4	g	O	
		0.4	g	P	
J01MA15	gemifloxacin				
J01MA16	gatifloxacin	0.4	g	O	
		0.4	g	P	
J01MA17	prulifloxacin	0.6	g	O	
J01MA18	pazufloxacin	1	g	P	
J01MA19	garenoxacin				
J01MA21	sitafloxacin	0.1	g	O	

J01MB Other quinolones

ATC code	Name	DDD	U	Adm.R	Note
J01MB01	rosoxacin	0.3	g	O	
J01MB02	nalidixic acid	4	g	O	
J01MB03	piromidic acid	2	g	O	
J01MB04	pipemidic acid	0.8	g	O	
J01MB05	oxolinic acid	1	g	O	
J01MB06	cinoxacin	1	g	O	
J01MB07	flumequine	1.2	g	O	

List of abbreviations

Last updated: 2012-12-20

http://www.whocc.no/atc_ddd_index/

Lampiran 4. Formularium Rumah Sakit

FORMULARIUM RSUD KABUPATEN SUKOHARJO UNTUK PASIEN UMUM

NO.	KELAS TERAPI, NAMA GENERIK	BENTUK SEDIJAN	NAMA DAGANG	PABRIK	DOKTER YANG MENGUSULKAN		RANKING	KETERANGAN
5.2	Anti Nyeri pada Syaraf				NAMA	JML		
1	Gabapentin	Kapsul	Gabexal	Sandoz	dr. Ardyasih, Sp. PD	2	1	
			Nepatic	Kalbe Farma	dr. Eko Rini P. R., Sp. KK	1	1	
			Sipentin	Mersi	dr. Ahmad Muzayyin, Sp. S	1	1	
					dr. Iman Budiarto, Sp. S	1	1	
6	ANTIINFEKSI							
6.1	Antelmintik dan Antifilaria							
6.2	Antibakteri							
6.2.1	Beta Laktam							
1	Amoksisilin trihidrat	Drop Injeksi	Amoxan Intermoxyl	Sanbe Farma Interbat	dr. Shinta Riana S., Sp. A	1	1	
					dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	4	1	
					dr. Ardyasih Sp. PD			
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A			
					IGD			
					dr. Budi Yuwono, Sp. B	3	2	
					dr. Eko Rini P. R., Sp. KK			
					dr. Shinta Riana S., Sp. A			
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A	3	2	
					dr. Eko Rini P. R., Sp. KK			
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A			1 g
					dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	1	✓	
					dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	4	1	
					IGD			
					Poli Gigi			
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A	4	1	
					dr. Eko Rini P. R., Sp. KK			
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A			
					Poli Gigi			
					Poli Gigi	1	1	
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A	3	1	
					IGD			
					dr. Shinta Riana S., Sp. A			
					dr. Budi Yuwono, Sp. B	3	1	
					dr. Eko Rini P. R., Sp. KK			
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A			
					dr. Eko Rini P. R., Sp. KK	3	1	
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A			
					dr. Budi Yuwono, Sp. B	1	1	
					dr. dr. Budi Yuwono, Sp. B			

NO.	KELAS TERAPI, NAMA GENERIK	BENTUK SEDIAAN	NAMA DAGANG	PABRIK	DOKTER YANG MENGUSULKAN		RANKING	KETERANGAN
					NAMA	JML		
2	Amoksisilin + Asam klavulanat	Injeksi	Clanexl	Sanbe Farma	dr. Budi Yuwono, Sp. B	1	1	
		Sirup Kering	Clanexl	Sanbe Farma	dr. Budi Yuwono, Sp. B	3	1	
		Sirup Kering F	Clanexl Forte	Sanbe Farma	dr. Dony Hartanto, Sp. THT	2	1	
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A			
3	Amoksisilin + K klavulanat	Tablet	Clanexl	Sanbe Farma	dr. Dony Hartanto, Sp. THT	2	1	
		Injeksi	Clavamox	Kalbe Farma	dr. Ali Samhur, Sp. OG	1	1	
					dr. Dony Hartanto, Sp. THT			
		Tablet / Kapslet	Clavamox 500	Kalbe Farma	dr. Ali Samhur, Sp. OG	3	1	
4	Ampicillin	Injeksi	Generik		dr. Machmud S., Sp. B	1	✓	
5	Imipenem monohidrat 500 mg + siliastatin natrium 500 mg	Injeksi	Pelastin	Sanbe Farma	dr. Budi Yuwono, Sp. B	1	1	
6	Meropenem	Injeksi	Generik	Bernofarm	dr. Ardyasih Sp. PD	2	✓	0.5 g; 1 g
7	Meropenem	Injeksi	Meronem	AstraZeneca	dr. Isna Nurhayati, Sp. A	1	1	0.5 g; 1 g
8	Prokain Benzil Penisilin	Injeksi	Ronem	Fahreheit	dr. Shinta Riana S., Sp. A	1	1	
6.2.2	Tetraskilin			Meiji	dr. Machmud S., Sp. B	1	1	
6.2.3	Kloramfenikol				dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	1	1	
1	Kloramfenikol	Injeksi	Colascentine	Sanbe Farma	dr. Budi Yuwono, Sp. B	1	1	
2	Thiamfenikol	Kapsul	Thiamycin	Interbat	dr. Isna Nurhayati, Sp. A	1	1	
					dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	4	1	
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A	IGD		
		Sirup	Thiamycin	Interbat	dr. Shinta Riana S., Sp. A	2	1	
			Biothical	Sanbe Farma	dr. Eva Musdalifah, Sp. A	IGD		
6.2.4	Kotrimoksazol				dr. Isna Nurhayati, Sp. A	1	2	
1	Kotrimoksazol	Sirup	Sanprima	Sanbe Farma	dr. Eva Musdalifah, Sp. A	2	1	
			Otoprim	Otto	dr. Eva Musdalifah, Sp. A	1	2	
			Xepaprim	Metiska Farma	dr. Shinta Riana S., Sp. A	1	2	

NO.	KELAS TERAPI, NAMA GENERIK	BENTUK SEDIAAN	NAMA DAGANG	PABRIK	DOKTER YANG MENGUSULKAN		RANKING	KETERANGAN
					NAMA	JML		
1	Kotrimoksazol	Tablet	Sanprima	Sanbe Farma	dr. Eva Musdalifah, Sp. A dr. Shinta Riana S., Sp. A dr. Eva Musdalifah, Sp. A	2 1 1	1 2	
6.2.5 Makrolid								
1	Azithromycin	Tablet	Zycin	Interbat	dr. Ardyasih Sp. PD dr. Rosa Priambodo, Sp. PD dr. Eko Rini P. R., Sp. KK	2 1 1	1 2	
2	Klindamisin	Kapsul	Zistic	Bernfarm	dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	1 1 1	✓ 1 1	
3	Roksitromisin	Tablet	Clinmas	Kalbe Farma	dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG dr. Ardyasih Sp. PD	1 1 1	1 1 1	
4	Spiramisin	Tablet	Sitro	Interbat	dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	1 1 2	✓ 1 1	
6.2.6 Aminoglikosid								
1	Amikasin	Sirup	Rovadin	Otto	IGD dr. Isna Nurhayati, Sp. A IGD	2	1	
6.2.7 Kuinolon								
1	Ciprofloxacin	Tablet	Generik	Interbat	dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG dr. Ardyasih Sp. PD dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG dr. Ardyasih Sp. PD IGD dr. Rosa Priambodo, Sp. PD dr. Hindriyanto, Sp. P dr. Suyatno, Sp. M	2 4 1 1 1 1	✓ 1 1 2 2	
2	Levofloxacin	Infus	Celaflox	Soho	dr. Ardyasih Sp. PD dr. Ardyasih Sp. PD dr. Ardyasih Sp. PD dr. Ardyasih Sp. PD dr. Ardyasih Sp. PD dr. Ardyasih Sp. PD	1 1 1 1 1 1	✓ 1 1 1 1 1	
6.2.8 Sefalosporin								
1	Cefaclor	Tablet	Chloracef	Ethica	dr. Eko Rini P. R., Sp. KK	1	1	

NO.	KELAS TERAPI, NAMA GENERIK	BENTUK SEDIAAN	NAMA DAGANG	PABRIK	DOKTER YANG MENGUSULKAN		RANKING	KETERANGAN
					NAMA	JML		
2	Cefadroxil	Injeksi	Sedrofen 1 g	Interbat	dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	1	1	
		Kapsul	Cefat	Sanbe Farma	dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	1	✓	
					dr. Ali Samhur, Sp. OG	4	1	
					dr. Budi Yuwono, Sp. B			
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A			
3	Cefazoline		Opicef	Otto	dr. Gede Sri D., Sp. OG			
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A	3	2	
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A			
					dr. Shinta Riana S., Sp. A			
					dr. Ardyasih Sp. PD	2	3	
		Sirup	Opicef	Otto	dr. Ali Samhur, Sp. OG			500 mg
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A	2	1	
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A			
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A	1	2	
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A	1	2	
4	Cefixime	Injeksi	Generik	Dexa Medika	dr. Ardyasih Sp. PD	2	✓	
					dr. Achmud S., Sp. B			
					dr. Ardyasih Sp. PD	3	1	
					dr. Rosa Priambodo, Sp. PD			1 g
					dr. Salimi, Sp. OT			
		Kapsul/ Tablet	Generik	Dexa Medika	dr. Ardyasih Sp. PD	1	✓	
					dr. Budi Yuwono, Sp. B	4	1	
					dr. Dony Hartanto, Sp.THT			
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A			
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A			
5	Cefuroxime		Cefspan	Kalbe Farma	dr. Eva Musdalifah, Sp. A	2	2	
					dr. Rosa Priambodo, Sp. PD			
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A	1	3	
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A			
					dr. Dony Hartanto, Sp.THT	1	1	
		Sirup	Cefspan	Otto	dr. Eva Musdalifah, Sp. A	1	1	
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A	1	1	
					dr. Dony Hartanto, Sp.THT	1	1	
					dr. Gede Sri D., Sp. OG	1	1	
					dr. Gede Sri D., Sp. OG	1	1	

NO.	KELAS TERAPI, NAMA GENERIK	BENTUK SEDIAAN	NAMA DAGANG	PABRIK	DOKTER YANG MENGUSULKAN		RANKING	KETERANGAN
					NAMA	JML		
6	Cefotaxime	Injeksi	Generik Kalfoxim	Kalbe Farma	dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	1	✓	
					dr. Ahmad Muzayyin, Sp. S	8	1	
					dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG			
					dr. Ali Samihur, Sp. OG			
					dr. Ardyasih Sp. PD			
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A			
7	Ceftriaxon	Injeksi	Taxegram	Sanbe Farma	dr. Eva Musdalifah, Sp. A			
					dr. Machmud S., Sp. B			
					dr. Rosa Priambodo, Sp. PD	6	2	1 gram
					dr. Ali Samihur, Sp. OG			
					dr. Budi Yuwono, Sp. B			
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A			0.5 gram; 1 gram
8	SulbactamNa 500 mg + Sefoperazon Na 500 mg	Injeksi	Blocef	Otto	dr. Gede Sri D., Sp. OG			
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A			
					dr. Shinta Riana S., Sp. A	3	3	1 gram
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A			
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A			
					dr. Shinta Riana S., Sp. A			
6.2.9	Glikopeptida	Injeksi	Generik Broadced	Kalbe Farma	dr. Isna Nurhayati, Sp. A	1	✓	
					dr. Ali Samihur, Sp. OG	2	1	
					dr. Machmud S., Sp. B			
					dr. Hindriyanto, Sp. P	2	1	
					dr. Shinta Riana S., Sp. A			
					dr. Budi Yuwono, Sp. B	1	2	
6.2.10	Antibakteri Lain	Injeksi	Cebactam	Lapi	dr. Ali Samihur, Sp. OG	1	1	
					dr. Machmud S., Sp. B	1	1	
					dr. Machmud S., Sp. B	1	1	
					dr. Machmud S., Sp. B	1	1	
					dr. Machmud S., Sp. B	1	1	
					dr. Machmud S., Sp. B	1	1	
6.3	Antinfeksi Khusus	Kapsul	Generik Biophilcom Lincophar	Otto Pharos	dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	1	✓	
					dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	1	1	
					dr. Suyatno, Sp. M	1	1	
6.3.1	Antilepra	-	-	-				
6.3.2	Antituberkulosis	-	-	-				

Lampiran 5. Standar Pelayanan Medis Rumah Sakit

1. Nama Penyakit/Diagnosis : DEMAM TIFOID
2. Kriteria Diagnosis : Demam tinggi lebih dari 7 hari disertai sakit kepala
 - Kesadaran menurun
 - Lidah kotor, hepatosplenomegali, dsb
 - Gejala G.I Tract : obstipasi
 - Bradikardia relatif
3. Diagnosis Banding :
 - Infeksi karena virus + (Dengue influenza)
 - Malaria
 - Bronkpneumonia
4. Pemeriksaan Penunjang :
 - Pemeriksaan lab
 - Urine lengkap
 - Foto Ro Paru
 - Widal 1/320, Biakan kuman
5. Konsultasi : Spesialis Bedah (bila terdapat komplikasi seperti akut abdomen, pendarahan usus)
6. Perawatan RS : Rawat inap
7. Terapi : Tirah baring, Diet lunak, Klorampenikol 2 gr/ hari atau kotrimoksazol 2x2 tab diberikan sampai 7 hari bebas panas
8. Penyulit :
 - Toksis
 - Perforasi usus mengakibatkan peritonitis
 - Pendarahan dari usus
9. Informed Consent (tertulis) : -
10. Tenaga Standar : -
11. Lama Perawatan : Umumnya 14 hari atau sampai 7 hari bebas panas
12. Masa Pemulihan : 7 hari
13. Output : Sembuh total, kecuali bila terjadi komplikasi dapat mengakibatkan kematian
14. PA : -
15. Otopsi/Risalah Rapat : -



Lampiran 6. Cara Perhitungan DDD/100 Hari Rawat

Data total penggunaan antibiotik dalam unit, vial, dan kekuatan disesuaikan dengan kode ATC. Dalam ATC/DDD menggunakan satuan gram, sehingga kekuatan tiap sediaan antibiotik diseragamkan dalam satuan gram. DDD dihitung dengan membagi total kekuatan dengan DDD yang telah ditetapkan oleh *WHO Collaborating Centre* berdasarkan masing-masing jenis antibiotik. Jadikan DDD dalam DDD/100 hari rawat dengan membagi total DDD antibiotik satu tahun dengan jumlah hari rawat selama satu tahun, kemudian dikalikan 100.

Contoh:

Penggunaan antibiotik Cefotaxime pada tahun 2013 dengan total hari rawat 931

Kuantitas penggunaan Cefotaxime selama satu tahun = 1109 g

DDD Cefotaxime = 4 g (*WHO*)

Total DDD Cefotaxime satu tahun = 1109 g : 4 g = 277,25 g

$$\text{DDD/100 HR} = \frac{\text{Total DDD 1 tahun (g)}}{\text{Total hari rawat satu tahun}} \times 100 \text{ HR}$$

$$\text{DDD/100 HR} = \frac{277,25 \text{ g}}{931} \times 100 \text{ HR} = 29,77$$

Persentase penggunaan antibiotik dihitung dengan menggunakan rumus:

% Penggunaan =

$$\begin{aligned} & \frac{\text{DDD/100 HR antibiotik}}{\text{Total DDD/100 HR antibiotik yang digunakan}} \times 100\% \\ &= \frac{29,77}{82,63} \times 100\% \\ &= 36,03\% \end{aligned}$$

Lampiran 7. Cara Perhitungan Jumlah Sampel Pasien Rawat Inap Demam Tifoid di RSUD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013

Total sampel selama 1 tahun = 601 pasien

Batas maksimum pengambilan data di RSUD Kabupaten Sukoharjo = 250 pasien

$$\sum \text{sampel/bulan} = \frac{\text{total sampel /bulan}}{\text{total sampel 1 tahun}} \times 250$$

$$\text{Januari} = \frac{56}{601} \times 250 = 23$$

$$\text{Februari} = \frac{53}{601} \times 250 = 22$$

$$\text{Maret} = \frac{56}{601} \times 250 = 23$$

$$\text{April} = \frac{54}{601} \times 250 = 22$$

$$\text{Mei} = \frac{60}{601} \times 250 = 24$$

$$\text{Juni} = \frac{51}{601} \times 250 = 21$$

$$\text{Juli} = \frac{48}{601} \times 250 = 19$$

$$\text{Agustus} = \frac{43}{601} \times 250 = 17$$

$$\text{September} = \frac{57}{601} \times 250 = 23$$

$$\text{Oktober} = \frac{44}{601} \times 250 = 18$$

$$\text{November} = \frac{38}{601} \times 250 = 15$$

$$\text{Desember} = \frac{41}{601} \times 250 = 17$$

_____ +

Total sampel penelitian = 244 pasien

Lampiran 8. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Rekam Medik



Nomor : 799/A10 – 4/21.12.2013

21 Desember 2013

Hal : Penelitian tugas akhir

Kepada : Yth. Direktur
RSUD Kabupaten Sukoharjo
Jl. Dr. Moewardi 21
SUKOHARJO

Dengan hormat,

Berkaitan dengan penelitian mahasiswa dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) bagi mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, maka dengan ini kami mengajukan permohonan untuk mengambil data Rekam Medik, dengan prosedur dan biaya sesuai kebijakan yang ada bagi mahasiswa kami :

NO	NAMA	NIM
1	Fatihah Kartikani	16103015A

Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini yang tentunya akan berguna bagi pembangunan nusa dan bangsa khususnya kemajuan dibidang pendidikan.

Demikian atas kerja samanya disampaikan banyak terima kasih.



Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., Apt.



Jl. Let. Jend. Sutoyo – Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : usbsolo@yahoo.com.